

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Issue linkage adalah cara yang lazim digunakan negara yaitu dengan menukar satu isu yang kurang penting dengan isu lain yang lebih penting agar kepentingannya dapat tercapai. Dalam penelitian ini, Korea Selatan menggunakan *Three NOs* untuk menghubungkan isu keamanan dengan isu ekonomi yang tak kalah penting. Adapun isu ekonomi dianggap penting berdasarkan interdependensi Korea Selatan terhadap klaster industri budayanya yang terkena boikot dan juga terhadap Cina.

Penggunaan *Three NOs* menjadi sebuah strategi yang tepat sebagai prasyarat normalisasi hubungan antara Korea Selatan dan Cina untuk mengatasi permasalahan THAAD. Meskipun Korea Selatan tidak memperoleh keuntungan apa-apa dari aspek keamanan yang melatarbelakangi *Three NOs*, Korea Selatan mendapat keuntungan di bidang yang terkena boikot sehingga pola hubungannya dengan Cina menjadi *non-zero sum game*. Poin *Three NOs* kemudian membuka jalan yang membentuk *win-win solution*. Korea Selatan mendapat keuntungan dari dihentikannya boikot meskipun tidak mendapat keuntungan dari *Three NOs*, sementara Cina mendapat keuntungan dari *Three NOs* tanpa mengurangi keuntungan dari boikot.

Penelitian ini telah mampu menjawab pertanyaan dan membuktikan dugaan sementara tentang alasan Korea Selatan menyetujui *Three NOs* sebagai prasyarat normalisasi hubungan dengan Cina. Sekalipun poin *Three NOs* terlihat lebih menguntungkan Cina, pilihan yang diambil Korea Selatan dengan melakukan *linkage* merupakan pilihan rasional. Pertimbangan ini berdasarkan perspektif neoliberalis. Pertama, adanya interdependensi yang dapat mendorong kerja sama. Kedua, adanya *absolute gains* dalam hubungan kedua negara. Korea

Selatan dalam mengambil keputusan tidak melihat “siapa yang akan memperoleh lebih” melainkan “apa yang dapat saya peroleh” dari bekerja sama. Pada akhirnya, *Three NOs* turut mempertahankan *status quo* baik yang diinginkan Cina maupun Korea Selatan sehingga *joint gain* dapat dicapai.

4.2 Saran

Penelitian ini berfokus kepada penyelesaian permasalahan THAAD yang mengganggu hubungan bilateral Korea Selatan dan Cina, dengan sudut pandang Korea Selatan. Segala tindakan aktor lain hanya menjadi bahan pertimbangan terhadap keputusan yang diambil Korea Selatan. Hal ini dapat menjadi kelebihan dan kelemahan dari penelitian ini. Kelebihannya adalah penelitian dapat terfokus dengan situasi dan proses yang dijalani Korea Selatan sehingga sampai pada tindakan tertentu. Kekurangannya, penelitian ini dapat menjadi condong ke arah Korea Selatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya materi tinjauan dalam hubungan internasional, khususnya aspek hubungan antar negara. Namun penelitian ini pada akhirnya lebih berfokus pada kepentingan Korea Selatan mengenai isu ekonomi berupa boikot akibat THAAD. Penelitian ini kurang menjelaskan dari sisi Cina ataupun isu keamanan secara lebih luas yang melatarbelakangi permasalahan THAAD. Maka dari itu, penelitian ini masih terbuka dengan penelitian lanjutan yang mungkin menggunakan pisau bedah berupa kerangka pemikiran, periode, ataupun aspek lain yang belum dibahas. Harapannya agar hasil penelitian terhadap permasalahan ini semakin beragam.